

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *good corporate governance* terhadap *earning management*, pengaruh *firm size* terhadap *earning management*, serta pengaruh *good corporate governance* dan *firm size* secara simultan terhadap *earning management* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, dengan periode 2019 – 2023. Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. *Good corporate governance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *earning management* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023.
2. *Firm size* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *earning management* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023.
3. *Good corporate governance* dan *firm size* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *earning management* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berikut ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *good corporate governance* dan *firm size*, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang juga dapat memengaruhi *earning management*, seperti profitabilitas, leverage, arus kas bebas, atau kualitas audit.
2. Objek penelitian terbatas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri atau perusahaan publik lainnya di Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan periode 2019–2023, yang sangat bergantung pada keterbukaan dan akurasi pelaporan

perusahaan, serta belum memperhitungkan dampak kondisi makroekonomi atau faktor eksternal lainnya selama periode tersebut.

5.3 Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan Otomotif

Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat mekanisme pengawasan melalui dewan komisaris independen dan komite audit. Selain itu, manajemen juga harus lebih responsif terhadap kebutuhan pengawasan yang lebih tinggi seiring dengan pertumbuhan perusahaan agar firm size tidak menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan earning management.

2. Bagi Regulator

Otoritas pasar modal dan regulator terkait, seperti OJK, diharapkan terus meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap penerapan GCG di perusahaan publik. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas akan menciptakan pasar yang lebih stabil dan mengurangi potensi risiko yang ditimbulkan oleh earning management.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan sektor atau industri lainnya untuk mengetahui apakah temuan terkait pengaruh GCG dan firm size terhadap earning management juga berlaku di sektor-sektor lain. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel moderasi lain seperti kinerja perusahaan atau struktur kepemilikan untuk melihat dinamika yang lebih kompleks dalam hubungan ini.